

DAFTAR PUSTAKA

- Alkatiri, A., Handayani, R. T. N., Rosa, O., Bahrana, M. A., dan Arum, D. P. (2024). Pembuatan Pupuk Organik Cair (POC) Dari Limbah Rumah Tangga Sebagai Solusi Ramah Lingkungan Untuk Pertanian Berkelanjutan Pada Desa Klurak Candi Sidoarjo. *KARYA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 360-367.
- Badan Pusat Statistik Indonesia. (2023). Laporan Tahunan Data Hortikultura nasional. Pusat Statistik.
- Budi, S., dan Sasmita, S. (2015). Ilmu dan implementasi kesuburan tanah. UMM Press.
- Chuzaimah. (2013). Panduan lengkap “usaha tani kacang panjang”. Penerbit Kanisius.
- Dari, W., Nursayuti, dan Elfiana. (2024). Pengaruh Pupuk Organik Cair Ampas Kopi Dan Ampas Tebu Terhadap Pertumbuhan Dan Hasil Tanaman Jagung Manis (*Zea mays saccharata* Sturt). *Jurnal Sains Pertanian*, 8(3), 93-97.
- Evita, A. (2022). Efektivitas Pupuk Organik Cair Berbahan Dasar Ampas Tebu dan Air Cucian Beras. *Jurnal Biologi*.
- Fitria, D. N., dan Kurniasari, L. (2024, October). Pengaruh Pemangkasan Pucuk Dan Pemberian Pupuk Organik Cair Terhadap Produksi Benih Kacang Panjang (*Vigna sinensis* L.). In *Agropross: National Conference Proceedings of Agriculture* (pp. 761-767).
- Gres, M. (2023). Pengaruh Konsentrasi Pupuk Organik Cair Limbah Ampas Tebu Terhadap Pertumbuhan Dan Hasil Produksi Tiga Varietas Tanaman Tomat. Institut Teknologi Sumatera.
- Hardjowigeno, S. H. (2007). Ilmu tanah. Akademika Pressindo.
- Hartati, S., dan Sari, R. (2018). Pengaruh kombinasi pupuk organik dan hormon tanaman terhadap pertumbuhan dan pembungaan tanaman hias. *Jurnal Hortikultura*.
- Hartatik, W., Husnain, H., dan Widowati, L. R. (2015). Peranan pupuk organik dalam peningkatan produktivitas tanah dan tanaman. *Jurnal Sumberdaya Lahan*, 9(2), 140352.
- Haryanto, E., Suhartini, T., dan Rahayu, E. (2007). Budidaya kacang panjang. Penebar Swadaya.
- Hasfiah, H., Sartika, S., Anggia, A., dan Musrif, M. (2023). Respon Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Kacang Panjang (*Vigna sinensis* L.) yang Diberi Kotoran Ternak Berbeda. *Media Agribisnis*, 7(2), 144-150.

- Hutapea, J. R. (1994). Inventaris tanaman obat Indonesia (III). Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan, Departemen Kesehatan.
- Integrated Taxonomic Information System (ITIS). (2023). *Vigna sinensis* (L.) Savi ex Hausskn. in GBIF Secretariat (2023). GBIF Backbone Taxonomy. Checklist dataset. <https://doi.org/10.15468/39omei>
- Khairani, A., Sutjahjo, S. H., dan Rahman, M. S. (2008). Teknologi budidaya tanaman kacang panjang (*Vigna sinensis* L.). Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP).
- Kusuma, F. H. (2017). Pengaruh Pupuk Limbah Ampas Tebu (*Saccharum* sp) Terhadap Pertumbuhan Kacang Hijau (*Phaseolus vulgaris*). Prosiding Seminar Nasional dan Internasional.
- Lawn, R.J., C.S. Ahn. (1985). Mungbean (*Vigna radiata* (L.) Wilczek (*Vigna mungo* L.) Hepper). In : Summerfield, R.I., E.H. Roberts. (Eds). Grain Legumes Crops. Collin, London. P 584-604.
- Mangungsong, A., & Zudri, F. (2019). Pemanfaatan mikroba tanah dalam pembuatan pupuk organik serta peranannya terhadap tanah aluvial dan pertumbuhan bibit tanaman kakao. Jurnal Agronomi Indonesia (Indonesian Journal of Agronomy), 47(3), 318-325.
- Mansyur, N. I., Pudjiwati, E. H., & Murti Laksono, A. (2021). Pupuk dan pemupukan. Syiah Kuala University Press.
- Marschner, H. (2012). Mineral nutrition of higher plants. Academic press.
- Meizal. (2011). Pengaruh kompos ampas tebu dengan pemberian berbagai kedalaman terhadap sifat fisik tanah pada lahan tembakau deli. Jurnal Abdi Ilmu, 1(1), 70–79.
- Oktavianti, A., dan Salsabilla, I. (2024). Review Artikel: Potensi Actinomycetes Sebagai Antijamur Pada Suatu Tanaman. Jurnal Ilmiah Respati, 15(3), 261-269.
- Pamungkas, A. W. A. P., Wahyono, N. D., Nuraisyah, A., dan Asmono, S. L. (2024). Pengaruh Pemberian Pupuk Organik Cair (POC) Limbah Cair Tahu Terhadap Pertumbuhan Bibit Kakao (*Theobroma cacao* L.). Jagad Tani: Jurnal Ilmu Pertanian, 1(2), 65-72.
- Pancapalaga, W. (2011). Pengaruh rasio penggunaan limbah ternak dan hijauan terhadap kualitas pupuk cair. Jurnal Gamma, 7(1).
- Parnata, A. S. (2004). Pupuk organik. PT Agromedia Pustaka.
- Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 70. (2011). Tentang pupuk organik, pupuk hayati, dan pembenah tanah.
- Pitojo, S. (2006). Benih Kacang Panjang. Kanisius. Yogyakarta.

- Prasetyo, B., dan Utami, S. (2018). Syarat Tumbuh dan Teknik Pemupukan Tanaman Sayuran. *Jurnal Ilmu Pertanian*, 10(1), 45-52.
- Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian. (2022). Statistik Konsumsi Pangan 2022. Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian. Jakarta: Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian.
- Samadi, B. (2013). Budidaya intersif kailan secara organik dan anorganik. Pustaka Mina.
- Sari, D.P., dan Wulandari, S. (2018). Pengaruh Pupuk Organik terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Kacang Panjang (*Vigna sinensis* L.). *Jurnal Agronomi Indonesia*, 46(2), 101-108.
- Setiawan, B., dan Nuraini, Y. (2017). Pengaruh Pupuk Organik dan Anorganik terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman. *Jurnal Pertanian*, 8(2), 45-53.
- Siboro, E., Edu, S., dan Netti, H. (2013). Pembuatan pupuk cair dan biogas dari campuran limbah sayuran. *Jurnal Teknik Kimia*, 2(2).
- Suena, T., Pratama, R., dan Dewi, L. (2005). Budidaya kacang panjang: Teknik dan varietas unggul. Penerbit Swadaya.
- Sukarman, A. (2020). Budidaya Kacang Panjang: Panduan Praktis untuk Petani. Jakarta: AgriMedia Press.
- Supandji, S. (2018). Pengaruh dosis pupuk npk dan beberapa varietas terhadap pertumbuhan dan produksi beberapa varietas tanaman kacang panjang (*Vigna sinensis* L.). *Jurnal Agrinika: Jurnal Agroteknologi dan Agribisnis*, 2(1).
- Sutanto, R. (2002). Pertanian organik: Menuju Pertanian Alternatif dan Berkelanjutan. Kanisius.
- Sutedjo. (1991). Dasar-dasar agronomi. Rajawali Press.
- Syofia, I., Munar, A., dan Sofyan, M. (2014). Pengaruh Pupuk Organik Cair Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Dua Varietas Tanaman Jagung Manis (*Zea Mays Saccharatasturt*). *Agrium: Jurnal Ilmu Pertanian*, 18(3).
- Taiz, L., Zeiger, E., Møller, I. M., dan Murphy, A. (2015). Plant physiology and Development.
- Thesiwati, A. S. (2018). Peranan pupuk bahan organik yang ramah lingkungan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Dewantara*, 1(1 Septembe), 27-33.
- Thomas, T., Robertson, M. J., and Fukai, S. (2003). Respon tanaman kacang-kacangan yang bersifat determinate dan indeterminate pada berbagai kondisi ketersediaan air. *Indonesian Journal of Agronomy*, 31(1), 7864.

- Tiowati, I. S. (2022). Pengaruh Pemberian Berbagai Konsentrasi Pupuk Organik Cair Limbah Ampas Tebu Terhadap Pertumbuhan Tanaman Terong Hijau (*Solanum melongena* L.). *Jurnal Pedago Biologi*, 10(2), 66-74. Link
- Wahyuni, N. (2020). Ekonomi pertanian organik bagi petani kecil di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Pertanian dan Sumber Daya Alam*, 7(3), 101–114.
- Wardiah, S., dan Irmah, C. M. (2015). Efektivitas pupuk cair ampas tebu (*Saccharum officinarum*) terhadap perbintilan dan pertumbuhan vegetatif kedelai (*Glycine max* (L.) Merrill). *Prosiding Seminar Nasional Biotik*, 4(1), 203–210.
- Widyanti, A. S., dan Susila, A. D. (2015). Rekomendasi pemupukan kalium pada budi daya cabai merah besar (*Capscicum annum* L) di Inceptisols Dramaga. *Jurnal Hortikultura Indonesia (JHI)*, 6(2), 65-74.
- Yelianti, U., Purwanto, B. H., dan Handayani, S. (2009). Peningkatan ketersediaan unsur hara makro dan mikro melalui penambahan pupuk organik untuk tanaman. *Jurnal Ilmu Tanah dan Lingkungan*, 11(2), 123–130.
- Zaevi, B., Napitupulu, M., dan Astuti, P. (2014). Respon tanaman kacang panjang (*Vigna sinensis* L.) terhadap pemberian pupuk NPK pelangi dan pupuk organik cair Nasa. *Agrifor*, 13(1), 19-32.
- Zuhroh, M. U., dan Agustin, D. (2017). Respon Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Kacang (*Vigna sinensis* L.) terhadap Jarak Tanam dan Sistem Tumpang Sari. *Agrotechbiz: Jurnal Ilmiah Pertanian*, 4(1).